

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi komunikasi dan semakin rumitnya kebutuhan manusia telah melahirkan bentuk-bentuk media baru, termasuk media internet, media sosial, buku elektronik, dan radio digital. Munculnya media jenis baru ini telah menyebabkan ditinggalkannya media tradisional secara bertahap oleh budaya kontemporer. Saat ini, masyarakat semakin banyak yang memanfaatkan layanan streaming digital yang dinilai lebih serbaguna dan nyaman digunakan (Asfihan, 2021). Media Baru mengacu pada media yang memanfaatkan internet dan platform online berbasis teknologi. Ia memiliki sifat serbaguna, memungkinkan interaktivitas, dan dapat digunakan baik dalam lingkungan pribadi maupun publik (Mondry, 2008: 13). Media baru tidak hanya mencakup variasi dalam berbagai bentuk media, namun juga mencakup perbedaan antara batas-batas komunikasi pribadi dan aktivitas publik. Media kontemporer kini menawarkan pendekatan alternatif untuk berinteraksi dengan pemirsanya. Media konvensional beroperasi secara searah, namun media baru memungkinkan khalayak untuk secara aktif terlibat dengan jaringan yang lebih luas, berkomunikasi satu sama lain, dan berperan aktif dalam memahami pesan. Media kontemporer kini telah menjadi komponen integral dari kehidupan sehari-hari individu. Keberadaan internet telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemajuan teknologi komunikasi dan informasi di dunia modern. Menjamurnya internet secara global tidak dapat disangkal telah memberikan dampak besar pada beberapa bidang, termasuk bidang media penyiaran. Strauss, El-Ansary, dan Frost (2003) mendefinisikan internet sebagai jaringan komputer yang saling berhubungan. Jaringan komputer ini dapat diakses dan digunakan oleh siapa saja yang memiliki izin yang diperlukan.

Media sering dianggap sangat menguntungkan karena menawarkan berbagai informasi terkini dan terpercaya yang dapat diakses dan dicerna dengan cepat oleh masyarakat. Namun, kecepatan dan singkatnya konten media dapat menutupi keakuratan dan keandalan informasi yang diberikan. Selain itu, karena kemajuan teknologi yang pesat, media menjadi semakin maju dan canggih. Hal ini menjadikan media sangat berharga dari sudut pandang bisnis, karena memungkinkan penjualan dan periklanan produk. Selain itu, media berfungsi sebagai sumber hiburan, menawarkan beragam pilihan seperti musik, komedi, berita, dan berbagai manfaat serta aplikasi lainnya di platform sosial, cetak, dan elektronik. Saat ini, internet memungkinkan kita untuk terlibat dalam berbagai aktivitas, termasuk mencari hiburan, berbisnis, mengakses berita, memperoleh pendidikan, berjejaring, dan memamerkan karya kreatif kita melalui berbagai media seperti foto, video, teks, dan lain-lain. musik. foto dapat mengambil beberapa bentuk, seperti foto digital dan poster. Pada saat yang sama, jenis konten video yang paling umum mencakup blog video, video pendek, dan film. Sedangkan untuk konten audio, radio dan podcast adalah salah satu format yang umum.

Podcast dapat digambarkan sebagai konten audio atau video yang dapat diakses di internet dan dapat diunduh secara otomatis ke komputer atau perangkat media portabel, baik gratis atau melalui langganan. Podcast menyerupai siaran radio pada pandangan pertama, karena podcast menyediakan serial audio kepada pendengar termasuk komunikasi satu arah dari penyiar yang menjelaskan suatu subjek. Namun, podcast memiliki keunggulan berupa jadwal yang lebih fleksibel untuk setiap tayangannya. Aspek yang membedakan materi audio, seperti podcast dan radio, adalah dapat dinikmati tanpa memerlukan perhatian yang berlebihan. Pendengar memiliki kemampuan untuk terlibat dengan informasi podcast sekaligus melakukan tugas lain (Putra, 2018). Podcast berbeda dari radio FM atau AM tradisional karena mereka tidak mengirimkan

kontennya secara berurutan. Podcast muncul pada tahun 2005 dan mendapatkan popularitas mulai tahun 2007 dan seterusnya (Hammersley, 2004). Di Indonesia, podcast muncul pada tahun 2012 dan mendapatkan popularitas pada tahun 2018 dengan diperkenalkannya platform Anchor, yang menawarkan fasilitas hosting gratis bagi pembuat podcast untuk menyebarkan kontennya ke beberapa platform. (Billboardid.com, 2019). Kata podcast sendiri berasal dari kata iPod dan Broadcasting. Podcast juga awalnya hanya bisa digunakan oleh para pengguna Mac dan iPod. Untuk mendapatkan podcast dulunya sangat susah dibandingkan zaman yang sekarang ini, karena terkendala oleh jaringan internet, hal itu yang membuat para pendengar harus mengunduh terlebih dahulu atau harus berlangganan podcast yang pingin kita dengarkan. Podcast juga awalnya hanya bisa digunakan di iPhone dan iPad. Namun seiring dengan perkembangannya zaman yang semakin canggih, membuat podcast dapat diakses dari berbagai jenis sistem operasi, seperti android ataupun windows. Banyak juga aplikasi sekarang yang bisa mengakses podcast antara lain seperti, *spotify*, *google podcast*, *noice*, *youtube*, *anchor* dan masih banyak lagi. Adapun genre yang biasa didengarkan oleh pendengar yaitu genre, komedi, misteri, edukasi, politik, dan masih banyak lagi (Purusa, V. S., & Suni, E. K., 2022). Podcast juga dikemas dengan berbagai bentuk seperti monolog, dialog, talkshow, ulasan, feature, serta documenter. Dengan adanya fleksibilitas yang didapatkan oleh pengguna podcast, menjadikan mereka lebih mudah, efisien, dan cepat untuk melakukan komunikasi.

Indonesia menawarkan beragam materi podcast. Bentuk pertama adalah podcast Pewawancara, ketika satu atau dua presenter membawakan podcast dan mengundang bintang tamu di setiap episode untuk terlibat dalam diskusi terfokus pada subjek tertentu. Tipe kedua adalah Solo podcast yang sering digunakan oleh para pemula. Biasanya, podcast Solo terdiri dari individu-individu yang mengekspresikan pemikiran mereka, terlibat dalam diskusi tentang topik

tertentu, dan menjawab pertanyaan. Di sisi lain, podcast Multi-host mencakup lebih dari dua individu yang bertindak sebagai host. Genre ini lebih menarik ketika mengeksplorasi suatu pokok bahasan tertentu, memberikan beberapa sudut pandang dan pandangan. Dengan adanya perbedaan tipe konten ini, tidak menjadi masalah bagi para pendengarnya. Setiap pendengar pasti memiliki tujuan masing-masing untuk mendengarkan podcast sesuai dengan kebutuhannya. Mencari sebuah isu atau fenomena disetiap pesannya akan mengundang bagi para pendengarnya. Para penyiar podcast mengemas konten dengan khas mereka masing-masing yang telah mereka buat di laman podcastnya. Setiap akun podcast memiliki kemampuan untuk membuat dan memproduksi konten berdasarkan isu hangat di lingkungan sekitar atau berdasarkan latar belakang pemegang akun. Salah satunya konten podcast dari Trio Kurnia yang diperankan oleh Vincent Rompies, Desta Mahendra, dan Andre Taulany.

Trio Kurnia memulai debut episode podcast pertamanya pada 12 April 2022. Saat ini jumlah pelanggannya mencapai 283,3 ribu, dengan episode baru tayang setiap hari Selasa. Trio Kurnia dapat dianggap sebagai akun podcast yang baru didirikan dan telah mencapai posisi teratas dalam peringkat podcast Noice. Trio Kurnia telah menghasilkan total 33 karya multimedia yang masing-masing memuat topik berbeda di setiap unggahannya. Podcast dari Trio Kurnia sendiri merupakan akun podcast yang ber-genre *entertainment* yang membahas tentang komedi, *daily activity*, karir, dan *side story* dari pengalaman orang lain. Didalam membuat kontennya, Trio Kurnia menggunakan *Multi Host Podcast* dimana di dalam podcast jenis ini biasanya mempunyai dua host atau lebih yang sesuai dengan namanya. *Multi Host Podcast* biasanya menyuguhkan diskusi yang berisi tentang pendapat dan perspektif yang berbeda.

Podcast ini bisa juga menjadi hiburan bagi para pendengarnya karena disemua episodanya terdapat candaan-candaan yang khas. Pada umumnya konten-konten yang dibuat

oleh podcaster lain selalu mengundang bintang tamu atau narasumber untuk membahas satu isu yang telah mereka rencanakan sebelumnya. Namun berbanding terbalik dengan konten Trio Kurnia, mereka membuat kontennya dengan tidak mengundang narasumber, melainkan membuat kontennya dengan cara menceritakan tentang *daily life* dan pengalaman mereka yang belum pernah mereka bahas sebelumnya di konten manapun. Hal inilah yang menjadi daya tarik mereka.

Salah satu episode dari Trio Kurnia yang berjudul “Melatih Prediksi Lincah Menari” ini, mereka membahas tentang pengalaman dari Andre, Vincent dan Desta yang baru saja tampil di salah satu acara festival musik yang cukup populer di kota Jakarta seperti soundrenaline bersama *club* motornya yaitu The Prediksi. Di dalam konten tersebut mereka menceritakan pengalamannya mulai dari awal mereka latihan menari untuk tampil di soundrenaline hingga pengalamannya pada saat tampil. Di setiap konten mereka tidak lupa di selipkan dengan candaan-candaan yang khas, hal itulah yang menjadi daya tarik mereka untuk menarik para pendengar untuk mendengar di setiap konten yang mereka buat.

Peneliti akan menganalisis materi Trio Kurnia untuk mengetahui motivasi yang mendasari penonton mendengarkannya. Papacharissi dan Rubin (2000: 186) mengategorikan alasan penggunaan media menjadi lima kategori berbeda: motif mencari informasi, motif utilitas, motif kenyamanan, motif menghabiskan waktu, dan motif hiburan. Istilah "motif" identik dengan "kepuasan yang dicari". Philip Palmgreen (Kriyantono, 2010: 210) mendefinisikan Gratification Sought sebagai faktor motivasi yang mendorong individu untuk terlibat dengan konten media. Pencarian Kepuasan dapat dilihat sebagai motivasi yang didorong oleh beberapa keinginan yang ingin dipenuhi seseorang melalui suatu barang atau tujuan tertentu.

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif kuantitatif dari akun podcast Trio Kurnia yang akan menjadi objek. Melihat adanya podcast mulai berkembang di Indonesia, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang motif *subscriber* terhadap konten dari Trio Kurnia. Sehingga, penelitian ini berjudul : **“MOTIF SUBSCRIBER DALAM MENDENGARKAN KONTEN PODCAST KOMEDI”** (Studi pada subscriber podcast Trio Kurnia)

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apa saja motif pada subscriber Trio Kurnia dalam mendengarkan konten podcast?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dikaji lebih lanjut untuk mengetahui motif subscriber dalam mendengarkan konten podcast dari Trio Kurnia.

1.4 Manfaat penelitian

Tujuan penelitian telah berhasil tercapai, sehingga menghasilkan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dan meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen konten di media audio. Selain itu, hal ini dapat digunakan sebagai objek diskusi untuk menggali lebih dalam potensi podcast sebagai media transmisi informasi audio. Diharapkan masyarakat luas mendapatkan wawasan baru mengenai penyebaran informasi melalui podcast. Karena dilihat dari perkembangannya, media podcast sudah cukup banyak dikenal oleh masyarakat

2. Manfaat Praktis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pendengar media audio khususnya podcast, serta meningkatkan kemampuan berfikir mereka dalam memahami manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini, seperti memperoleh wawasan tentang konten yang disampaikan melalui audio media podcast.

